

**IMPLEMENTASI BIMBINGAN KELOMPOK “*FAMILY DEVELOPMENT SESSION (FDS)*” DALAM MEMBANGUN KONSEP DIRI KELUARGA PENERIMA MANFAAT PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI DESA KEMLIGI KECAMATAN WONOTUNGGAL KABUPATEN BATANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos)



Oleh:

**ZAHRA BAITI HASRI**  
NIM. 2041114079

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2019**

**IMPLEMENTASI BIMBINGAN KELOMPOK “*FAMILY DEVELOPMENT SESSION (FDS)*” DALAM MEMBANGUN KONSEP DIRI KELUARGA PENERIMA MANFAAT PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI DESA KEMLIGI KECAMATAN WONOTUNGGAL KABUPATEN BATANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos)



Oleh:

**ZAHRA BAITI HASRI**  
NIM. 2041114079

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2019**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zahra Baiti Hasri

Nim : 2041114079

Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Judul Skripsi : **Implementasi Bimbingan Kelompok “*Family Development Session (FDS)*” Dalam Membangun Konsep Diri Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) Di Desa Kemligi Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 6 Maret 2019

Yang Menyatakan



**Zahra Baiti Hasri**  
**NIM. 2041114079**

NOTA PEMBIMBING

Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag

Jl. Kusuma Bangsa No.9 Pekalongan

---

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Zahra Baiti Hasri

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam

di

PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Zahra Baiti Hasri

Nim : 2041114079

Judul : Implementasi Bimbingan Kelompok “*Family Development Session (FDS)*” Dalam Membangun Konsep Diri Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) Di Desa Kemligi Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 6 Maret 2019

Pembimbing



Dr. Tri Astutik Harvati, M.Ag

NIP.197411182000032001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp.(0285) 412575 / Fax. (0285) 423428  
Website: fuad.iainpekalongan.ac.id email: fuad@iainpekalongan.ac.id

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:


Nama : ZAHRA BAITI HASRI  
NIM : 2041114079  
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI BIMBINGAN KELOMPOK  
"FAMILY DEVELOPMENT SESSION (FDS)" DALAM  
MEMBANGUN KONSEP DIRI KELUARGA  
PENERIMA MANFAAT PROGRAM KELUARGA  
HARAPAN (PKH) DI DESA KEMLIGI KECAMATAN  
WONOTUNGGAL KABUPATEN BATANG

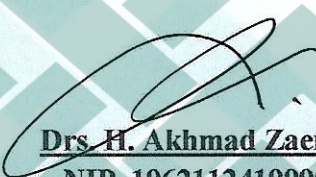
Telah diujikan pada hari Senin, 11 Maret 2019 dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

  
Dr. Esti Zaduqisti, M.Si  
NIP. 1977121720060402002

  
Drs. H. Akhmad Zaeni, M.Ag  
NIP. 196211241999031001

Pekalongan, 11 Maret 2019

Disahkan Oleh

Dekan

  
  
Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag  
NIP. 19751120 1999031 004



## MOTTO

*“dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung”.*

(QS. AL-IMRAN: 104)



## PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Allah SWT yang senantiasa memberikan ridhonya menuntun setiap langkahku dan memberikan kemudahan.
2. Abah dan ibu (Moch. Hakim dan Sri Purwanti) yang selalu mendukung, mencurahkan kasih sayang, perhatiannya dan nasehat kepada saya, selalu mendoakan saya agar kehidupannya lancar serta memberikan pengalaman-pengalaman yang membuat saya kuat di titik ini.
3. Kakak laki-laki (Noval A'isyfat) dan Adik-adik (Mohammad Idham dan Aisyah Mutia Aqila) yang selalu memotivasi agar semua tugas ini selesai dengan cepat.
4. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Rektor IAIN pekalongan.
5. Ibu Tri Astutik Haryati, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan dakwah tercinta.
7. Semua teman-teman BPI angkatan 2014 yang selalu mendukung dan memberikan semangat kepada saya.
8. Almamater-ku Fakultas Ushuluddin, Adab dan dakwah IAIN Pekalongan.

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi *Family Development Session*(FDS) Dalam Membangun Konsep Diri Positif Orang Tua (Studi Kasus Di Program Keluarga Harapan (PKH) Di Desa Kemligi Kec. Wonotunggal Kab. Batang)”. Skripsi ini disusun berdasarkan hasil studi dan penelitian. Dalam penulisan skripsi ini terdapat berbagai hambatan tetapi berkat bantuan berbagai pihak, skripsi ini dapat terselesaikan.

Tidak lupa shalawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi agung Muhammad S.a.w yang senantiasa dinanti-nantikan syafa’at dan hidayahnya diyaumul kiyamah Amin ya robbal ‘alamin.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.
2. Dr. H. Imam Khanafi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.
3. Maskhur, M.Ag selaku Ketua jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, yang telah memberikan ijin penelitian untuk penyelesaian skripsi ini.





4. Nadhifatuz Zulfa, M.Pd selaku Wakil Ketua jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, yang memberikan izin penelitian untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Kurdi Fadhal, M.Si selaku Dosen wali, yang telah memberikan bimbingannya selama ini.
6. Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi, yang memberikan bimbingan untuk menyelesaikan skripsi ini, memberikan izin penelitian dan memberikan motivasi.
7. Bapak dan Ibu dosen jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
8. Seluruh staf dan karyawan FUAD, yang telah memberikan akses penulis untuk melakukan penelitian.
9. Kepala Badan Perencanaan dan Pembangunan (BAPPEDA) Kota Batang yang membantu memberikan kemudahan dalam pengurusan surat rekomendasi penelitian skripsi.
10. Dinas Sosial Kabupaten yang telah memberikan kemudahan dalam penelitian dan Ketua koordinator kecamatan dan pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) yang telah memberikan izin dan fasilitas selama penulis melaksanakan penelitian sekaligus sebagai observer sekaligus narasumber, yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian serta memberikan data-data yang penulis butuhkan.
11. Masyarakat KPM yang telah memberikan wawasan serta memberikan acuan tentang data-data yang saya butuhkan.



12. Teman-teman seperjuangan jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam angkatan 2014, yang telah memberikan dukungan.

Penulis mengakui bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan mempunyai banyak kekurangan baik dalam hal tata tulis maupun isinya. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca untuk perbaikan skripsi ini dikemudian hari. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kepentingan ilmu pengetahuan. Akhirnya, atas dukungan dan kerjasamanya penulis ucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang turut membantu dalam pembuatan skripsi ini.

Pekalongan, 5 Maret 2019

Penulis

## ABSTRAK

Zahra Baiti Hasri. 2019. *Implementasi Bimbingan Kelompok “Family Development Session (FDS)” Dalam Membangun Konsep Diri Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) Di Desa Kemligi Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang*. Skripsi Ushuludin, Adab, Dakwah/(SI) Bimbingan dan Penyuluhan Islam Institut Agama Islam Negara (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Dr. Tri Astutik Haryati, M. Ag.

Kata Kunci: **Bimbingan Kelompok “Family Development Session”, Konsep Diri**

Latar belakang masalah, konsep diri (*self concepts*) adalah Kondisi konsep diri orang tua Di Desa Kemligi masih kurang baik atau negatif, karena masih banyak orang tua yang kurang mampu atau miskin dalam ekonominya dan kurang peduli dengan pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan anak. Seseorang yang memiliki konsep diri positif akan memiliki perilaku yang baik. Selain itu kegiatan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi dapat digunakan untuk membangun konsep diri seseorang melalui tahapan-tahapan yang baik.

Rumusan masalah, bagaimana konsep diri keluarga penerima manfaat PKH di Desa Kemligi dan bagaimana implementasi bimbingan kelompok dalam kegiatan FDS dalam membangun konsep diri keluarga penerima manfaat PKH di Desa Kemligi Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui konsep diri keluarga penerima manfaat PKH di Desa Kemligi dan Implementasi bimbingan kelompok dalam kegiatan FDS dalam membangun konsep diri keluarga penerima manfaat PKH di Desa Kemligi Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang.

Metode penelitian, jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan psikologis. metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi. Untuk metode analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan.

Hasil penelitian, menunjukkan bahwa konsep diri keluarga penerima manfaat PKH positif karena dengan adanya bimbingan kelompok dalam kegiatan *Family Development Session (FDS)* KPM dapat mengetahui apa yang seharusnya dilakukan dan yang dihindari serta dapat mengatasi masalah yang dihadapinya melalui pelaksanaan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi pada kegiatan FDS dalam membangun konsep diri keluarga penerima manfaat PKH sangat membantu karena dalam pelaksanaannya pendamping menyampaikan materi-materi yang berbeda-beda dan menggunakan sarana prasarana yang sudah disediakan sehingga membantu keluarga penerima manfaat PKH tahu dan mengerti sehingga dapat di aplikasikan di kehidupan sehari-hari.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian .....	5
E. Tinjauan Pustaka.....	6
F. Metode Penelitian .....	17
G. Teknik Pengumpulan Data .....	19
H. Metode Analisis Data .....	20
I. Sistematika Penulisan .....	22
<b>BAB II Konsep Diri dan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi</b>	
A. Konsep Diri Konsep Diri	
1. Pengertian Konsep Diri	
2. Perkembangan Konsep Diri .....	27
3. Aspek-aspek Konsep Diri .....	28
4. Faktor Yang Mempengaruhi Konsep Diri	29



5. Konsep Diri Positif dan Konsep Diri Negatif .....	32
6. Konsep Islam Terhadap Konsep Diri.....	35
<b>B. Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi</b>	
1. Pengertian Bimbingan Kelompok.....	36
2. Tujuan bimbingan kelompok .....	39
3. Fungsi Bimbingan Kelompok .....	41
4. Unsur-unsur Pelaksanaan Bimbingan Kelompok .....	43
5. Teknik Diskusi Dalam Bimbingan Kelompok.....	45
6. Proses Pelaksanaan Bimbingan Kelompok.....	52
<b>BAB III Implementasi Bimbingan Kelompok “Family Development Session (FDS)” Dalam Membangun Konsep Diri Keluarga Penerima Manfaat (PKH) Di Desa Kemligi Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang</b>	
A. Gambaran Umum Program KeluargaHarapan .....	53
B. Konsep Diri Keluarga Penerima Manfaat PKH di Desa Kemligi .....	64
C. Implementasi Bimbingan Kelompok dengan teknik diskusi kelompok “Family Development Session (FDS)” Dalam membangun konsep diri di DesaKemligi .....	68
<b>BAB IV Analisis Konsep Diri Keluarga Penerima Manfaat PKH dan Analisis Implementasi Bimbingan Kelompok Dalam Kegiatan Family Development Session (FDS) Untuk Membangun Konsep Diri Positif KPM Di Desa Kemligi Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang</b>	
A. Analisis Konsep Diri Keluarga Penerima Manfaat PKH .....	73
B. Analisis Implementasi Bimbingan Kelompok dengan teknik diskusi kelompok “FDS” Untuk Membangun Konsep Diri Keluarga Penerima Manfaat PKH di Desa Kemligi Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang.....	76
<b>BAB IVPENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	82
B. Saran .....	84
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	





## DAFTAR TABEL

1. Perkembangan Jumlah KPM PKH..... 60
2. Struktur Organisasi PKH di Kecamatan Wonotunggal..... 64



**DAFTAR GAMBAR**

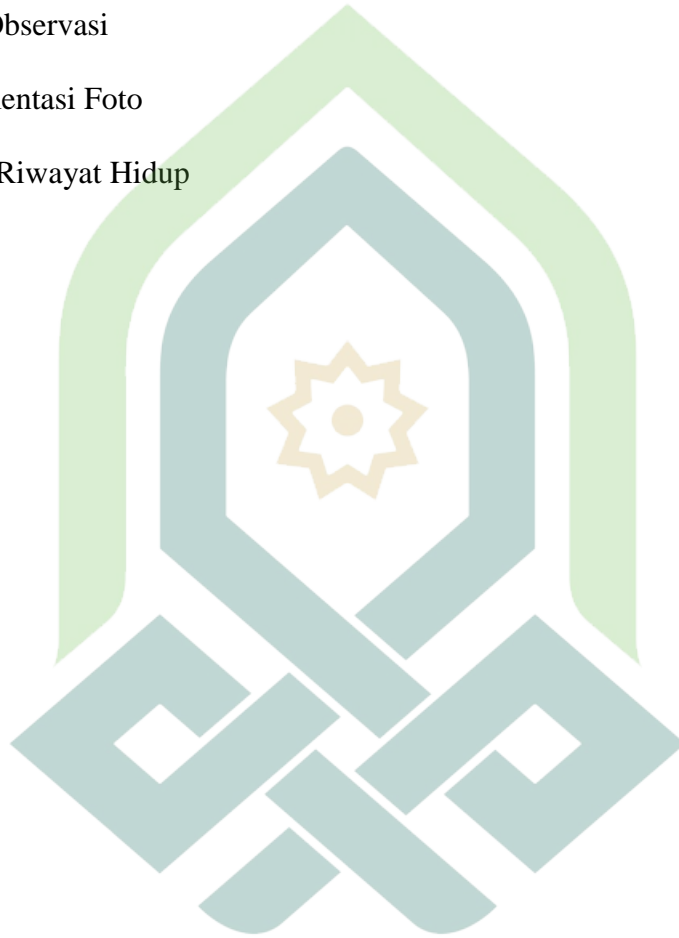
1. Karangka Berpikir..... 17





## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Penelitian
2. Pedoman Wawancara
3. Transkrip Wawancara
4. Hasil Observasi
5. Dokumentasi Foto
6. Daftar Riwayat Hidup



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Konsep diri mempunyai peranan penting dalam menentukan tingkah laku seseorang. Bagaimana seseorang memandang dirinya akan bercermin dalam keseluruhan perilakunya. Artinya perilaku individu akan selaras dengan cara individu memandang dirinya sendiri. Apabila individu memandang dirinya seseorang yang tidak mempunyai cukup kemampuan untuk melakukan suatu tugas, maka seluruh perilakunya akan menunjukkan ketidak mampuan tersebut.<sup>1</sup>

Konsep diri memiliki dua jenis yaitu konsep diri positif dan negatif. Individu dengan konsep diri yang positif akan sangat mudah mengenal dirinya dan dapat menerima dirinya serta apapun yang sedang dirinya alami. Sedangkan konsep diri negatif merupakan cara pandang seseorang tentang dirinya yang bersifat negatif.<sup>2</sup>

Kondisi konsep diri orang tua Di Desa Kemligi masih kurang baik atau negatif, karena masih banyak orang tua yang kurang mampu atau miskin dalam ekonominya dan kurang peduli dengan pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan anak sehingga banyak anak-anak yang tidak bisa melanjutkan pendidikan anak-anaknya sekolah dan akhirnya

---

<sup>1</sup>Djaali, "Psikologi Pendidikan", (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 133

<sup>2</sup> Asep Lukman Efendi, "Hubungan Antara Konsep Diri Dalam Belajar Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa", *Jurnal*, (Lamongan: UNILA, 2014), diakses pada Rabu, 12 desember 2018 pukul 15.30 WIB

membiarkan anaknya untuk tidak berangkat sekolah atau putus sekolah.<sup>3</sup>

Peristiwa-peristiwa tersebut menjadi perhatian khusus dari kementerian sosial. Pada tahun 2007 pemerintah Indonesia telah melaksanakan Program Keluarga Harapan (PKH) dan ditahun ke lima kementerian sosial mengevaluasi kegiatan PKH dimana Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang masih kurang mampu akan mengikuti kegiatan *Family Development Session* (FDS) dimana kegiatan tersebut menggunakan teknik bimbingan kelompok untuk membangun konsep diri Keluarga Penerima Manfaat (KPM) menjadi positif.

Didalam layanan bimbingan dan konseling terdapat salah satu nya adalah bimbingan kelompok. Bimbingan kelompok yaitu proses pemberian bantuan kepada individu atau kelompok individu dengan memanfaatkan dinamika kelompok. Dalam kegiatan kelompok tersebut individu saling membantu individu yang lainnya dalam rangka pengembangan diri dan penyelesaian masalah yang dihadapi, yang memungkinkan setiap anggota untuk belajar berpartisipasi aktif dengan memanfaatkan pikiran dan pengalaman anggota kelompok.<sup>4</sup>

Bimbingan kelompok dilakukan sesuai kebutuhan siswa, dalam kegiatan tersebut siswa dapat dengan bebas mengeluarkan pendapat, menanggapi, memberi saran, saling berinteraksi satu sama lain. Siswa juga dapat mengetahui kepribadian anggota lain dan belajar untuk

---

<sup>3</sup>Hasil wawancara dengan pendamping PKH kemlgi, tanggal 1 Maret 2019

<sup>4</sup>Sri Narti, "*Model Bimbingan Kelompok Berbasis Ajaran Islam*", (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2014), hal. 36



saling toleransi dan saling menghargai. Dalam bimbingan kelompok terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan. Bimbingan kelompok ini akan sangat mempengaruhi perubahan sikap dan tingkah laku siswa tak terkecuali pada konsep dirinya. Informasi-informasi yang disampaikan oleh pemimpin kelompok sesuai dengan kebutuhan siswa agar siswa mampu menyerap informasi tersebut dan dapat diaplikasikan di kehidupannya.

Dalam bimbingan kelompok strategi yang dilakukan untuk membangun konsep diri keluarga penerima manfaat PKH adalah diadakannya Kegiatan *Family Development Session* (FDS). *Family Development Session* (FDS) merupakan proses belajar peserta PKH yang disampaikan melalui pertemuan kelompok bulanan. Kegiatan FDS ini adalah pemberdayaan masyarakat melalui proses pembelajaran. Proses belajar dalam pemberdayaan bukanlah proses “menggurui”, melainkan menumbuhkan semangat belajar bersama yang mandiri dan partisipatif. Pemberdayaan melalui proses pembelajaran lebih mengacu pada kebutuhan masyarakat, untuk mengoptimalkan potensi dan sumber daya masyarakat guna mencapai kesejahteraan.<sup>5</sup>

Bimbingan kelompok menggunakan strategi kegiatan *Family Development Session* (FDS) diadakan karena banyaknya masyarakat khususnya Desa Kemligi yang kurang peduli dan mengerti tentang

---

<sup>5</sup>Ayu Tifani Kartika Putri, “Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Program Keluarga Harapan Studi Pada Kegiatan Family Development Sessions Di Desa Manduro Manggungajah, Kecamatan Ngoro, Kabupaten Mojokerto”, *Skripsi* (Surabaya: UNESA, 2016) di akses pada Minggu, 5 Agustus 2018 pukul 10.00 WIB

pentingnya kesehatan, pendidikan, ekonomi, perlindungan anak dan kesejahteraan sosial maka dari itu Program Keluarga Harapan mengadakan kegiatan kelompok dimana peserta tersebut adalah peserta penerima bantuan PKH itu sendiri dengan tujuan agar keluarga penerima manfaat dapat merubah pola pikirnya dan berubah tingkah lakunya menjadi baik. Seperti halnya banyak masyarakat yang tidak bisa melanjutkan pendidikan karena minimnya keuangan dan kurang memperhatikan kesehatan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, dimana Program Keluarga Harapan mengadakan kegiatan *Family Development Session* (FDS) dengan tujuan untuk merubah pola pikir dan perilaku peserta. Sehingga peneliti memfokuskan kajian penelitian dengan judul *“Implementasi Bimbingan Kelompok “Family Development Session (FDS)” Dalam Membangun Konsep Diri Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) Di Desa Kemligi Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang”*

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dikemukakan di atas, dirumuskan beberapa rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana konsep diri keluarga penerima manfaat PKH di desa kemligi kecamatan wonotunggal kabupaten batang ?

2. Bagaimana implementasi bimbingan kelompok dalam membangun konsep diri keluarga penerima manfaat PKH di desa kemligi kec. wonotunggal kab. batang ?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui konsep dirikeluarga penerima manfaat PKH di desa kemligi kecamatan wonotunggal kabupaten batang.
2. Untuk mengetahui implementasi bimbingan kelompok dalam membangun konsep diri keluarga penerima manfaat PKH di desa kemligi kec. wonotunggal kab. batang.

### **D. Kegunaan Penelitian**

#### **1. Kegunaan Teoritis**

Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan konsep-konsep, teori-teori serta praktek sosial terutama tentang ilmu pengetahuan Bimbingan Penyuluhan Islam.

#### **2. Kegunaan Praktis**

Penelitian ini memberikan data empiris bahwa konsep diri positif dapat dibangun melalui bimbingan kelompok dalam kegiatan *Family Development Session (FDS)* sehingga Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) dituntut untuk menguasai Materi dan Teknik dalam bimbingan baik secara teoritis maupun praktik. Selain itu hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumbangan informasi bagi guru, siswa, orang tua, dan masyarakat.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Analisis Teori

Konsep diri merupakan pandangan kita mengenai siapa diri kita dan itu hanya bisa kita peroleh lewat informasi yang diberikan orang lain kepada kita, melalui komunikasi dengan orang lain kita belajar bukan saja mengenai siapa kita, namun juga bagaimana kita merasakan siapa kita.<sup>6</sup>

Konsep diri dapat digambarkan sebagai sistem operasi yang menjalankan komputer mental yang mempengaruhi kemampuan berpikir seseorang. Setelah ter-*install*, konsep diri akan masuk ke pikiran bawah sadar dan akan berpengaruh terhadap tingkat kesadaran seseorang pada satu waktu.<sup>7</sup>

Konsep diri mempunyai peranan penting dalam menentukan tingkah laku seseorang. Bagaimana seseorang memandang dirinya akan bercermin dalam keseluruhan perilakunya. Artinya perilaku individu akan selaras dengan cara individu memandang dirinya sendiri. Apabila individu memandang dirinya seseorang yang tidak mempunyai cukup kemampuan untuk melakukan suatu tugas, maka seluruh perilakunya akan menunjukkan ketidak mampuan tersebut.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Dedy Mulyana, *“Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar Remaja”*, (Rosdakarya : Bandung, 2001), hlm. 70

<sup>7</sup> Desminta, *“Psikologi Perkembangan peserta didik: panduan orang tua dan guru dalam memahami psikologi anak usia SD, SMP, Dan SMA”*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal 164-169

<sup>8</sup> Djaali, *“Psikologi Pendidikan”*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 133

Konsep diri terbentuk melalui proses belajar yang berlangsung sejak masa pertumbuhan hingga dewasa. Lingkungan, pengalaman, dan pola asuh orang tua turut memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan konsep diri seseorang.<sup>9</sup>

Karakter merupakan gambaran tingkah laku yang menonjol nilai benar-salah, baik-buruk, baik secara eksplisit, maupun implisit. Karakter secara lebih jelas mengacu pada serangkaian sikap (*attitudes*), perilaku (*behavior*), motivasi (*motivations*), dan ketrampilan (*skills*).<sup>10</sup> Pembentukan karakter sangat dipengaruhi oleh konsep diri. Menurut Calhoun dan Acocella menyebutkan tiga dimensi utama konsep diri, yaitu : Dimensi pengetahuan, Dimensi pengharapan, dan Dimensi penilaian.<sup>11</sup>

individu yang memiliki konsep diri positif adalah yang tahu betul siapa dirinya sehingga menerima segala kelebihan dan kekurangan, evaluasi terhadap dirinya menjadi lebih positif serta mampu merancang tujuan-tujuan yang sesuai dengan realitas.<sup>12</sup>

Bimbingan kelompok merupakan salah satu bentuk usaha pemberian bantuan kepada orang-orang yang mengalami masalah. Suasana kelompok yaitu antarhubung dari semua orang yang terlibat

<sup>9</sup>Rosleny Marliani, "*Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*", (Bandung: Pustaka SETIA, 2016), hal. 156

<sup>10</sup>Ngainun Naimi, "*Character Building*", (Jogjakarta: Az-Ruzz Media, 2012), hal. 55

<sup>11</sup>Desminta, "*Psikologi Perkembangan peserta didik: panduan orang tua dan guru dalam memahami psikologi anak usia SD, SMP, Dan SMA*", (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 166

<sup>12</sup>Jalaluddin Rakhmat, "*Psikologi Komunikasi*", (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 105



dalam kelompok. Adanya kesempatan mengemukakan pendapat, tanggapan dan berbagai reaksi lainnya di dalam proses bimbingan.<sup>13</sup>

Menurut Tohirin, secara umum layanan bimbingan kelompok bertujuan untuk pengembangan kemampuan bersosialisasi, khususnya kemampuan berkomunikasi antar anggota. Secara khusus, layanan bimbingan kelompok bertujuan untuk mendorong pengembangan perasaan, pikiran, persepsi, wawasan, dan sikap yang menunjang perwujudan tingkah laku yang lebih efektif, yakni peningkatan kemampuan berkomunikasi baik verbal maupun non verbal.<sup>14</sup>

Menurut Winkel dinamika kelompok yaitu interaksi dan komunikasi yang berlangsung antara anggota kelompok yang bekerja sama untuk memenuhi suatu kebutuhan yang dihayati bersama, untuk memecahkan suatu masalah yang dihadapi bersama melalui penukaran pikiran dalam diskusi atau untuk merencanakan suatu aksi yang dilakukan bersama.<sup>15</sup>

Adapun aspek-aspek dinamika kelompok menurut Harinah diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Komunikasi dalam kelompok

---

<sup>13</sup>Siti Hartinah, “*Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*”, (Bandung: Refika Aditama, 2009), hal. 12

<sup>14</sup>Tohorin, “*Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah(Berbasis Integrasi)*”, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hal. 172

<sup>15</sup>W.S. Winkel, “*Bimbingan dan Konseling di Instutusi Pendidikan*”, (Jakarta: Grasindo, 1997),hal. 505

Dalam komunikasi akan terjadi perpindahan ide atau gagasan yang diubah menjadi simbol oleh komunikator kepada komunikan melalui media.

2. Kekuatan di dalam kelompok

Dalam interaksi antar anggota kelompok terdapat kekuatan atau pengaruh yang dapat membentuk kekompakan dalam kelompok.

3. Kohesi kelompok

Merupakan sejumlah faktor yang mempengaruhi anggota kelompok untuk tetap menjadi anggota kelompok tersebut.<sup>16</sup>

**2. Penelitian yang relevan**

Untuk menghindari terjadinya penelitian yang berulang, maka penulis telah mengkaji beberapa hasil penelitian sebelumnya yang memiliki relevansi dengan penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

Skripsi yang ditulis oleh Evi Rahmawati dari Jurusan Pendidikan Non Formal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES) pada tahun 2017 yang berjudul “*Peran Pendamping Dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Program Keluarga Harapan (PKH) di Kec.Semarang Tengah*”.<sup>17</sup> Penelitian ini mengkaji tentang program keluarga harapan (PKH) dengan focus pada peran pendamping. Penelitian ini sama-sama menggunakan metode kualitatif

---

<sup>16</sup>Sitti hartinah, “Konsep Dasar *Bimbingan Kelompok*”, (Bandung: Refika Aditama, 2009), hal. 65

<sup>17</sup>Evi Rahmawati, “*Pendamping Dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Program Keluarga Harapan (PKH) di Kec. Semarang Tengah*”, *Skripsi*, (Semarang: UNNES, 2017), diakses pada selasa, 3 Oktober 2018 pukul 19.00 WIB

dan hasil dari penelitian ini peran pendamping mampu mensejahterakan peserta melalui program keluarga harapan (pkh).

Skripsi yang ditulis oleh Ayu Tifani Kartika Putri dari Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Surabaya (UNESA) pada tahun 2016 yang berjudul *“pemberdayaan masyarakat miskin melalui Pogram Keluarga Harapan (PKH) (Studi pada kegiatan Family Development Session (FDS) di Desa Manduro Manggunggajah, Kec. Ngono, Kab. Mojokerto)”*.<sup>18</sup> Penelitian ini mengkaji tentang program keluarga harapan (pkh) dengan focus pada kegiatan *family development session* (fds) dengan tujuan dapat memperdayakan masyarakat miskin dan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif.

Skripsi yang ditulis oleh Chintia Octenta dari Jurusan Departemen Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatra Utara (USU) pada tahun 2016 yang berjudul *“Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Peningkatan Pendidikan Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) di Kec. Bebesen, Kab. Aceh Tengah.”*<sup>19</sup> Penelitian ini mengkaji tentang pelaksanaan program keluarga harapan (pkh) dengan focus pada peningkatan pendidikan rumah tangga sangat miskin dengan tujuan agar pendidikan

---

<sup>18</sup>Ayu Tifani Kartika Putri, “Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Program Keluarga Harapan Studi Pada Kegiatan Family Development Sessions Di Desa Manduro Manggunggajah, Kecamatan Ngoro, Kabupaten Mojokerto”, *Skripsi* (Surabaya: UNESA, 2016) di akses pada Minggu, 5 Agustus 2018 pukul 10.00 WIB

<sup>19</sup>Chintia Octenta, “Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Peningkatan Pendidikan Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) di Kec. Bebesen, Kab. Aceh Tengah”, *Skripsi*, (Sumatra: USU, 2016), di akses pada Selasa, 18 Sept 2018 pukul 17.30 WIB

rumah tangga sangat miskin menjadi lebih baik sebelum adanya pelaksanaan program keluarga harapan (pkh) dan menggunakan metode kualitatif.

Skripsi ini ditulis Mumtazun Nisa' dari Jurusan Al-Akhwāl Al-Syakhshiyyah Fakultas Syariah Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang pada tahun 2017 yang berjudul "*Peranan Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah Menurut Peraturan Presiden Nomer 15 Tahun 2010 Tentang "Percepatan Penanggulangan Kemiskinan" (Studi Di Desa Bungur Kecamatan Kanor Kanupaten Bojonegoro)*".<sup>20</sup> Penelitian ini mengkaji tentang Program Keluarga Harapan (PKH) dengan focus pada peranan PKH. Hasil dari penelitian ini Keluarga sakinah tidak lepas pada keharmonisan dan kerukunan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian yuridis empiris.

Berdasarkan penelitian literatur-literatur diatas dapat diketahui bahwa penelitian tentang Program Keluarga Harapan maupun *Famili Development Session (FDS)* tidak sama dengan penelitian yang peneliti lakukan. Peneliti yang dilakukan berfokus pada konsep diri orang tua peserta *Famili Development Session (FDS)* yang ada dalam Program Keluarga Harapan (PKH). Tujuan dari peneliti untuk mendeskripsikan dan menjelaskan konsep diri penerima bantuan Program Keluarga

---

<sup>20</sup>Mumtazun Nisa', "*Peranan Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah Menurut Peraturan Presiden Nomer 15 Tahun 2010 Tentang "Percepatan Penanggulangan Kemiskinan"* (Studi Di Desa Bungur Kecamatan Kanor Kanupaten Bojonegor)", *Skripsi*, (Malang: UMM, 2017), di akses pada Selasa, 16 Oktober 2018 pukul 18.30 WIB

Harapan (PKH) Melalui Kegiatan *Family Development Session* (FDS). Metode yang peneliti gunakan sama menggunakan analisis deskriptif dan pendekatan kualitatif.

### 3. Karangka Berpikir

Konsep diri adalah apa yang seseorang pikirkan dan dirasakan tentang dirinya sendiri. Konsep diri merupakan bagian inti dari pengalaman individu yang secara perlahan dibedakan dan disimbolisasikan sebagai bayangan tentang diri yang mengatakan “apa dan siapa aku sebenarnya” dan “apa yang sebenarnya harus saya perbuat”.<sup>21</sup>

Konsep diri mempunyai peranan penting dalam menentukan tingkah laku seseorang. Bagaimana seseorang memandang dirinya akan bercermin dalam keseluruhan perilakunya. Artinya perilaku individu akan selaras dengan cara individu memandang dirinya sendiri. Apabila individu memandang dirinya seseorang yang tidak mempunyai cukup kemampuan untuk melakukan suatu tugas, maka seluruh perilakunya akan menunjukkan ketidak mampuan tersebut.<sup>22</sup>

Konsep diri terbentuk melalui proses belajar yang berlangsung sejak masa pertumbuhan hingga dewasa. Lingkungan, pengalaman, dan

---

<sup>21</sup>Calvin S. Hall & Gardner Lindzey, “*Teori-Teori Holistik (Organistik-Fenomenal)*”, (Kanisius : Yogyakarta, 1993), hal. 134

<sup>22</sup>Djaali, “*Psikologi Pendidikan*”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 133



pola asuh orang tua turut memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan konsep diri seseorang.<sup>23</sup>

Menurut Calhoun dan Acocella menyebutkan tiga dimensi utama konsep diri, yaitu : Dimensi pengetahuan, Dimensi pengharapan dan dimensi penilaian.

Pertama Dimensi pengetahuan, Pengetahuan adalah apa yang individu ketahui tentang dirinya. Individu di dalam benaknya terdapat satu daftar yang menggambarkan dirinya, kelengkapan, atau kekurangan fisik, usia, jenis kelamin, kebangsaan, suku, pekerjaan, agama, dan lain-lain. Pengetahuan tentang diri juga berasal dari kelompok sosial yang diidentifikasi oleh individu tersebut.

Kedua Dimensi pengharapan, Pada saat-saat tertentu, seseorang mempunyai suatu aspek pandangan tentang dirinya. Individu juga mempunyai satu aspek pandangan tentang kemungkinan dirinya menjadi apa di masa depan. Pendeknya, individu mempunyai harapan bagi dirinya sendiri untuk menjadi diri yang ideal. Diri yang ideal sangat berbeda pada masing-masing individu.

Ketiga/terakhir Dimensi penilaian, dalam penilaian, individu berkedudukan sebagai penilai tentang dirinya sendiri. Apakah bertentangan dengan (1) “siapakah saya”, pengharapan bagi individu, (2) “seharusnya saya menjadi apa”, standar bagi individu. Hasil penilaian tersebut disebut harga diri. Semakin tidak sesuai antara

---

<sup>23</sup>Rosleny Marliani, “*Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*”, (Bandung: Pustaka SETIA, 2016), hal. 156

harapan dan standar diri, maka akan semakin rendah harga diri seseorang.<sup>24</sup>

Menurut prayitno bimbingan kelompok adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang dalam kegiatan kelompok saling berinteraksi. Artinya semua peserta dalam kegiatan kelompok saling berinteraksi, bebas mengeluarkan pendapat, menanggapi, memberi saran dan sebagainya. Apa yang dibicarakan itu semuanya bermanfaat untuk diri peserta yang bersangkutan sendiri dan untuk peserta lainnya.<sup>25</sup>

Layanan bimbingan kelompok, yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan sejumlah peserta didik secara bersama-sama melalui dinamika kelompok memperoleh berbagai bahan dari narasumber tertentu (terutama dari guru pembimbing) atau membahas secara bersama-sama pokok bahasan atau topik tertentu yang berguna untuk menunjang pemahaman individu maupun sebagai pelajar dan untuk mempertimbangkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan tertentu. Layanan bimbingan kelompok dalam konseling kelompok ada satu hal yang paling pokok ialah dinamika interaksi sosial yang dapat berkembang dengan intensif dalam suasana kelompok, yang justru tidak dapat dijumpai dalam bimbingan perorangan. Melalui dinamika kelompok interaksi sosial yang terjadi diantara anggota kelompok,

---

<sup>24</sup> Desminta, “*Psikologi Perkembangan peserta didik: panduan orang tua dan guru dalam memahami psikologi anak usia SD, SMP, Dan SMA*”, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 166

<sup>25</sup>Lilis Satriah, *Bimbingan dan Konseling Kelompok*”, (Bandung: Pustaka Kasidah Cinta. 2014), hal. 23

masalah yang dialami oleh masing-masing individu anggota kelompok dicoba untuk diatasi.<sup>26</sup>

Beberapa teknik khusus bimbingan kelompok yang dapat diterapkan meliputi *home room program*, *karyawisata* atau *field trip*, diskusi kelompok, kelompok belajar, organisasi murid, sosiodrama, psikodrama, remedial teaching. Beberapa teknik tersebut dapat digunakan sesuai dengan keadaan yang ada karena masing-masing mempunyai karakteristik yang berbeda.

Salah satu teknik dalam bimbingan kelompok adalah diskusi kelompok. Pelaksanaan diskusi kelompok meliputi tiga langkah, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan penilaian.

#### 1. Tahap Perencanaan.

Tahap perencanaan, pemimpin kelompok melaksanakan lima macam hal yaitu:

- a. Merumuskan tujuan diskusi
- b. Menentukan jenis diskusi, apakah diskusi kelompok kecil atau diskusi panel
- c. Melihat pengalaman dan perkembangan siswa, apakah memerlukan pengarahan-pengarahan yang jelas, tugas sederhana dan waktu diskusi yang lebih pendek atau sebaliknya

---

<sup>26</sup>Sri Narti “*Model Bimbingan Kelompok Berbasis Ajaran Islam*”, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), Hal. 17

- d. Memperhitungkan waktu yang tersedia untuk kegiatan diskusi
- e. Mengemukakan hasil yang diharapkan dari diskusi, misalnya rangkuman, kesimpulan-kesimpulan atau pemecahan masalah.

## 2. Tahap Pelaksanaan.

Tahap pelaksanaan, pemimpin memberikan tugas yang harus dilaksanakan atau menawarkan kepada anggota untuk menentukan tentang topik yang harus didiskusikan, waktu yang tersedia untuk mendiskusikan tugas dan memberi tahu cara melaporkan tugas, serta menunjuk pengamat diskusi apabila diperlukan.

## 3. Tahap Penilaian.

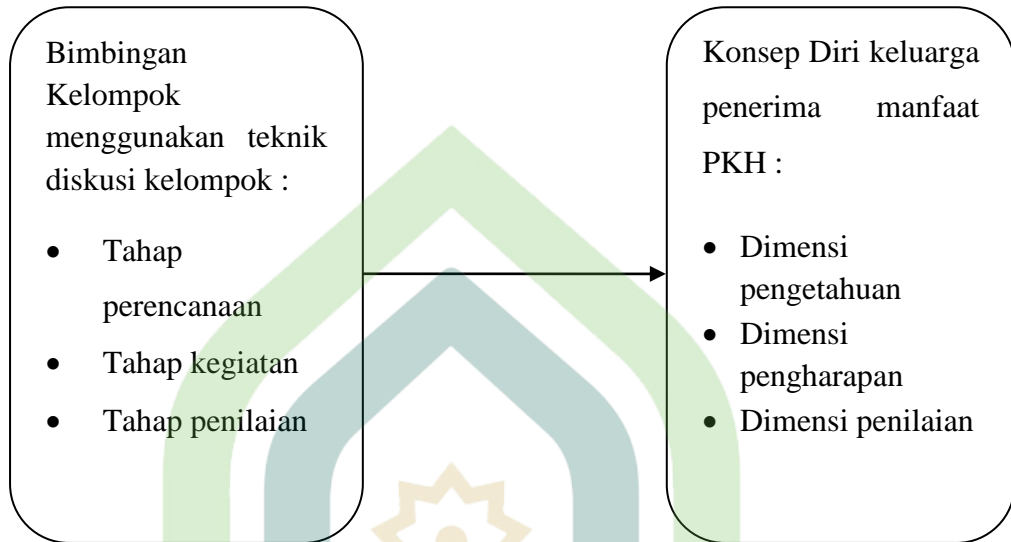
Tahap penilaian, pemimpin kelompok meminta pengamat melaporkan hasil pengamatannya, memberikan komentar mengenai proses diskusi dan membicarakannya dengan kelompok.<sup>27</sup>

Proses bimbingan kelompok dengan teknik diskusi meliputi perencanaan yaitu pemimpin kelompok merencanakan bimbingan yang tepat setelah sebelumnya dilakukan pendataan, kemudian pelaksanaan pada tahap pelaksanaan pemimpin memberikan materi yang telah dipersiapkan sebelumnya dengan teknik diskusiserta langkah

---

<sup>27</sup>Sri Narti, “*Model Bimbingan Kelompok Berbasis Ajaran Islam*”, (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2014), hal. 20-21

selanjutnya yaitu evaluasi atau penilaian sekaligus menindak lanjuti jika dibutuhkan.



Gambar1.

Bimbingan kelompok dengan teknik diskusi dalam membangun konsep diri keluarga penerima manfaat PKH di Desa Kemligi

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan pendekatan penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Adapun format yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif.<sup>28</sup> Pendekatan penelitian disini menggunakan pendekatan psikologis, dengan menggunakan pendekatan

<sup>28</sup>Suharsimi Arikonto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipt, 2002), hal 247

ini dapat diketahui segala kesadaran yang ada pada dirinya termasuk kelebihan dan kekurangan serta paham akan siapa diri kita dapat memahampi potensi serta dapat berubah perilakunya.

## 2. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan ialah:

### a) Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama atau dengan kata lain data yang pengumpulannya dilakukan sendiri oleh peneliti secara langsung.<sup>29</sup>

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah pendamping PKH yang mengisi kegiatan *Family Development Session* (FDS) di Kec. Wonotunggal, Kab. Batang.

### b) Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua.<sup>30</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah Peserta penerima bantuan PKH dan buku-buku bimbingan dan penyuluhanislam, jurnal dan referensi lain yang terkait dengan permasalahan yang di bahas dalam penelitian.

<sup>29</sup> Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013), hal. 22.

<sup>30</sup> Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013), hal. 23.



## G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>31</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode diantaranya :

### a. Observasi

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.<sup>32</sup>Prosedur yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan melakukan pengamatan tentang keadaan, kegiatan FDS (Family Development Session) atau P2K2 (Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga) di Kec. Wonotunggal, Kab. Batang.

### b. Wawancara

Wawancara yaitu teknik yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan dalam makna dalam satu objek tertentu.<sup>33</sup>Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengumpulkan informasi dan bukannya untuk merubah ataupun mempengaruhi pendapat responden.<sup>34</sup>Metode

<sup>31</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, (Alfabeta : Bandung,2008), hal. 224.

<sup>32</sup> Cholid Narbuko dan H.Abu Achmadi, *Meotodelogi Penelitian* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013), hal. 70.

<sup>33</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R D*, (Alfabeta : Bandung,2008), hal. 231

<sup>34</sup> Cholid Narbuko dan H.Abu Achmadi,*Meotodelogi Penelitian* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013), hal. 86.

wawancara ini digunakan untuk memperoleh informasi dari Pendamping (Fasilitator) dan Masyarakat penerima bantuan PKHdi Desa Kemligi, Kec. Wonotunggal, Kab. Batang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu.<sup>35</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data dokumen-dokumen yang berkaitan dengan profil, fasilitas, kegiatan, arsip data FDS (Family Development Session) atau P2K2 (Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga) di Kec. Wonotunggal, Kab. Batang.

**H. Metode Analisis Data**

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola.<sup>36</sup> Dalam menganalisis data penulis menggunakan Deskriptif Analisis mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah sebagaimana adanya saat penelitian dilaksanakan, hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya.<sup>37</sup> sebagaimana dikonsepsikan oleh Milles

<sup>35</sup>A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian :Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta : Kencana, 2014), hal. 391.

<sup>36</sup> Lexy J.Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 249.

<sup>37</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R D*, (Alfabeta : Bandung,2009), hal. 29.

dan Huberman meliputi tiga langkah yaitu reduksi data, display atau sajian data dan verifikasi.<sup>38</sup>

Analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. *Data Reduction* /Reduksi Data, yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan begitu, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan.
2. *Display data* (penyajian data), dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Hal yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.
3. *Conclusion Drawing*/verifikasi, Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R& D*, (Alfabeta : Bandung,2008), hal.246

<sup>39</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R& D*, (Alfabeta : Bandung,2008), hal.247-252

## I. Sistematika Penulisan

Secara keseluruhan, skripsi ini terdiri dari 5 bab, dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II adalah landasan teori, yaitu berisi variabel yang diteliti yaitu konsep diri dan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi “*Family Development Session (FDS)*”

Bab III adalah hasil penelitian. Pada bab ini berisi gambaran umum Program Keluarga Harapan (PKH), gambaran mengenai konsep diri KPM Desa Kemligi, dan implementasi bimbingan kelompok dalam kegiatan *Family Development Session (FDS)* untuk membangun konsep diri padakeluarga penerima manfaat PKH di Desa Kemligi, Kec. Wonotunggal, Kab. Batang.

Bab IV adalah analisis konsep diri Keluarga Penerima Manfaat PKH di desa kemligi dan analisis implementasi bimbingan kelompok “*FDS (Family Development Session)*” dalam membangun konsep diri keluarag penerima manfaat PKH di Desa Kemligi, Kec. Wonotunggal, Kab. Batang.

Bab V Penutup, yang meliputi simpulan dan saran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang penulis dapatkan dari hasil penelitian maupun uraian yang telah peneliti kemukakan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Konsep diri keluarga penerima manfaat PKH di Desa Kemligi Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang. Berdasarkan data yang peneliti dapatkan melalui aspek-aspek konsep diri yang pertama Dimensi Pengetahuan bahwa dimensi pengetahuan keluarga penerima manfaat PKH di Desa Kemligi yang mengikuti kegiatan bimbingan kelompok dapat mengetahui siapa dirinya, dari mana asalnya, berapa umurnya sekaligus mengetahui sikap baik dan buruk yang ada pada dirinya. Yang kedua Dimensi harapan bahwa konsep diri keluarga penerima manfaat PKH terhadap harapan untuk masa depannya bahwa harapan-harapan tersebut sangatlah baik untuk masa depannya dan bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain. Yang terakhir Dimensi Penilaian bahwa keluarga penerima manfaat PKH di Desa Kemligi mampu dalam menilai dirinya sendiri tentang siapa dirinya dan menjadi apa di masa depannya melalui potensi yang mereka miliki
2. Implementasi bimbingan kelompok dengan teknik diskusi dalam membangun konsep diri keluarga penerima manfaat PKH di Desa Kemligi dalam tahap perencanaan, sebelum dilaksanakannya bimbingan kelompok dengan teknik diskusi pendamping melakukan

pendataan peserta, setelah itu pendamping membagi beberapa kelompok dalam satu kelompok ada 20-40 peserta/anggota. Selanjutnya pendamping menentukan kapan dan dimana dilaksanakannya bimbingan kelompok FDS. Pelaksanaan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi dilakukan satu bulan sekali dengan waktu dua jam. Tahap pelaksanaan, pendamping menyampaikan materi yang berbeda-beda diantaranya kesehatan, pendidikan, ekonomi, perlindungan anak, dan kesejahteraan sosial. Dalam menyampaikan materi pendamping menggunakan teknik diskusi. Dalam teknik diskusi pendamping juga memberikan sesi tanya jawab agar peserta dapat aktif dan ikut serta. Dalam penyampaian materi pendamping menggunakan modul pendamping, buku pintar yang di berikan kepada keluarga penerima manfaat PKH, leptop, LCD, audio, fim edukasi brosur, poster, flipchart dll. Tahap Penilaian dimana pendamping mengadakan tindak lanjut dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan materi yang disampaikan oleh pendamping dan selanjutnya pendamping memberikan penilaian terhadap keluarga penerima manfaat PKH dengan menggunakan angket agar pendamping mengetahui seberapa jauh pengetahuan keluarga penerima manfaat PKH tentang materi-materi yang sudah disampaikan oleh pendamping PKH dan proses bimbingan kelompok.



## B. Saran

Saran pada penelitian ini akan ditujukan kepada beberapa pihak, yaitu:

1. KPM (Keluarga Penerima Manfaat)

KPM diharapkan dapat terus berperilaku yang baik, positif dan mengembangkan potensi yang ada sehingga dapat mencapai harapan yang diinginkan.

2. Masyarakat

Masyarakat merupakan lingkungan terdekat dan menjadi factor utama dalam pembentukan konsep diri. Sehingga masyarakat diharapkan untuk saling menjaga, menghormati dan menerima latar belakang para KPM supaya KPM tidak merasa direndahkan.

3. Pendamping PKH

Pendamping PKH supaya untuk terus mengembangkan ketrampilan dalam penyampaian materi serta harus konsisten dan bersemangat untuk melakukan kegiatan FDS karena membimbing orang untuk berperilaku lebih positif Allah suka dan bagi siapa yang menuntun dalam kebajikan akan mendapatkan pahala.

4. Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai salah satu sumber referensi dalam pengaplikasian ilmu yang selama ini di pelajari dalam jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Juntika Nurihsan. 2012. *“Strategi Layanan Bimbingan dan Kelompok”*. Bandung. Refika Aditama
- Agustiani, Hendriati. 2006. *“Psikologi Perkembangan Pendekatan Ekologi Kaitannya Dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri Pada Remaja”*. Bandung. Refika Aditama
- Aliah B. Purwakani ahasan. 2008. *“Psikologi Perkembangan Islami”*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada
- Amin, Samsul Munir. 2010. *“Bimbingan dan Konseling Islam”*. Jakarta. Hamzah Arikunto, Suharsimi. 1992. *“Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek”*. Jakarta. Rineka Cipta
- Aziz, A. 1991. *“Psikologi Agama Kepribadian Muslim Pancasila”*, Bandung. Sinar Baru
- Calhoun, & Acocella. 1990. *“Psikologi Tentang Penyesuaian dan Hubungan Kemanusiaan”*. Semarang. Penerbit IKIP Semarang
- Cholid Narbuko dan H. Abu Achmadi. 2013. *“Metodelogi Penelitian”*. Jakarta. PT Bumi Aksara
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia
- Desminta. 2010. *“Psikologi Perkembangan peserta didik: panduan orang tuadan guru dalam memahami psikologi anak usia SD, SMP, Dan SMA”*. Bandung. Remaja Rosda karya
- Dewa Ketur Sukardi. 2008. *“Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling Di Sekolah”*. Jakarta. Rineka Cipta
- Djaali, 2013. *“Psikologi Pendidikan”*. Jakarta. Bumi Aksara
- Gardner Lindzey, Calvin S. Hall. 1993. *Teori-Teori Holistik (Organistik-Fenomenal)*. Yogyakarta. Kanisius
- Ghufron, Nur, M, S, Risnawita, Rini. 2014. *“Teori-teori Psikologi”*. Jogjakarta. Ar-Ruzz Media.
- Hartinah, Siti. 2009. *“Konsep Dasar Bimbingan Kelompok”*. Bandung. Refika Aditama
- Hamdayana. Jumanta. 2015. *“Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter”*. Bogor. Ghalia Indonesia
- Hellen A. 2005. *Bimbingan dan Konseling. Edisi Revisi*. Jakarta. Quantum Teaching



- Hikmat, Harry R. 2018. *“Pengetahuan dan Pelaksanaan Kebijakan PKH Tahun 2018”*. Jakarta. Kementerian Sosial RI
- Hikmat, Harry R. 2016. *“Pedoman Umum Program Keluarga Harapan Tahun 2016”*. Jakarta. Kementerian Sosial RI.
- Hikmat, Harry R. 2018. *“Pedoman Pelaksanaan PKH Tahun 2019”*. Jakarta. Kementerian Sosial RI
- Hudaniyah, Dayakisni. 2003. *“Psikologi Sosial edisi revisi”*. Malang. UMM Press
- Hurlock. B. 2005. *“psikologi Perkembangan Anak Jilid 2*, Jakarta. Erlangga
- Jogyanti, Pudji. R. Clara. 2007. *“Konsep diri dalam pendidikan”*. Jakarta. Gramedia
- Lukman, Asep Efendi. 2014. *Hubungan Antara Konsep Diri Dalam Belajar Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa*. Jurnal Bimbingan Dan Konseling 1
- Mahmud. 2010. *“Psikologi Pendidikan”*, Bandung. CV Pustaka Setia
- Marliani. Rosleny. 2016. *“Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja”*. Bandung. Pustaka SETIA
- Meni Hajriyanti. 2017. *“Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas XI SMK TARUNA Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018”*. Skripsi. Bandar Lampung. UINRIL
- Moleong, J, Lexy. 2006. *“Metodelogi Penelitian Kualitatif”*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya
- Mulyana. Dedy. 2001. *“Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar Remaja”*. Bandung. Rosdakarya
- Naimi, Ngainun. 2012. *“Character Building”*. Jogjakarta. Az-Ruzz Media
- Narti, Sri. 2014. *“Model Bimbingan Kelompok Berbasis Ajaran Islam untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa”*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar
- Nisa’, Mumtazun. 2017. *“Peranan Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah Menurut Peraturan Presiden Nomer 15 Tahun 2010 Tentang “Percepatan Penanggulangan Kemiskinan” (Studi Di Desa Bungur Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro”*. Skripsi. Malang. UIN
- Octenta, Chintia. 2016. *Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Peningkatan Pendidikan Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) di Kec. Bebesen, Kab. Aceh Tengah”*. Skripsi. Sumatra. USU



- Phomi Otari. 2013. *Pekembangogan Peserta Didik*. Yogyakarta. CV ANDI OFFSET
- Prayitno. 2009. *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta. Rineka Cipta
- Putri, Kartika, Tifani. Ayu. 2018. “*Pemberdayaan masyarakat miskin melalui program keluarga harapan Studi pada kegiatan family development sessions di desa Manduro Manggung gajah, Kecamatan Ngoro, Kabupaten Mojokerto*”.Jurnal, Surabaya. UNESA
- Rahmat, J. 2000 “*psikologi Komunikasi Remaja*”, Bandung.Rosdakarya
- Rahmat, J. 2007. “*psikologi Komunikasi Remaja*”, Bandung. Rosdakarya
- Rahmawati, Evi. 2017. “*Peran Pendamping Dalam Pemberdayaaan Masyarakat Miskin Melalui Program Keluarga Harapan (PKH) di Kec. Semarang Tengah*”.Jurnal. Semarang. Unnes
- Robert L Gibson dan Marianne H. Mitchell. 2011. “*Bimbingan dan Konseling*”. Yogyakarta. Pustaka Pelajar
- Satriah, Lilis. 2014. “*Bimbingan Konseling Kelompok*”. Bandung. Pustaka Kasidah Cinta
- Slameto. 1988. “*Bimbingan di Sekolah*”. Jakarta. Bina Aksara
- Sugiyono.2008. “*Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R D*”. Bandung. Alfabeta
- Sri Anitah W, dkk.. 2012. “*Strategi Pembelajaran di SD*”. Universitas Terbuka. Tangerang Selatan
- Syamsu Yusuf dan A juntika Nurihsan. 2016. “*Landasan Bimbingan dan Konseling*”. Bandung. Remaja Rosdakarya Offset
- Terrinadewi. Erna. 2008. “*Merek & Psikologi Konsumen*”, Yogyakarta. Graha Ilmu
- Tohorin. 2011. “*Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah(Berbasis Integrasi)*”. Jakarta. Rajawali Pers
- Trianto. 2011. “*Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta. Prestasi Pustaka Publisher.
- Widoyoko, Eko Putro. 2013. “*Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*”. Yogyakarta. Pustaka Pelajar
- Winkel, W.S. 1997. “*Bimbingan dan Konseling di Instutusi Pendidikan*”. Jakarta. Grasindo
- Yusuf, Muri, A. 2014. “*Metode Penelitian :Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*”. Jakarta. Kencana



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Zahra Baiti Hasri

Alamat : Jl. Raya Wonotunggal, Dk.Wonotunggal  
RT.1/RW.1, Kec. Wonotunggal, Kab. Batang  
(51253).

Tempat/Tanggal Lahir : Batang, 31 Agustus 1996

Nim : 204111709

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Jurusan : Bimibingan dan Penyuluhan Islam

No Hp/Email : 082221862210/ [Zahra.hasri96@gmail.com](mailto:Zahra.hasri96@gmail.com)

Pendidikan : 1. SD 03 Wonotunggal, Batang (2008)  
2. Mts N Lasem, Rembang (2011)  
3. MAN N Lasem, Rembang (2014)  
4. IAIN PEKALONGAN

Nama Orang Tua Ayah : Moch. Hakim

Alamat : Jl. Raya Wonotunggal, Dk.Wonotunggal  
RT.1/RW.1, Kec. Wonotunggal, Kab. Batang  
(51253).

Pekerjaan : PNS KUA Wonotunggal

No Hp : 085200295954

Nama Orang Tua Ibu : Sri Purwanti

Alamat : Jl. Raya Wonotunggal, Dk.Wonotunggal  
RT.1/RW.1, Kec. Wonotunggal, Kab. Batang  
(51253)

Pekerjaan : Guru SMK N I Batang

No Hp : 081452236816



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 / Fax. (0285) 423418  
Website : <http://www.fuad.iainpekalongan.ac.id> e-mail : [fuad@iainpekalongan.ac.id](mailto:fuad@iainpekalongan.ac.id)

LEMBAR PEMERIKSAAN SKRIPSI

FAKULTAS : FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
JURUSAN : BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
NAMA : ZAHRA BAITI HASRI  
NIM : 2041114079  
JUDUL SKRIPSI : IMPLEMENTASI BIMBINGAN KELOMPOK “*FAMILY DEVELOPMENT SESSION (FGD)*” DALAM MEMBANGUN KONSEP DIRI KELUARGA PENERIMA MANFAAT PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI DESA KEMLINGI KECAMATAN WONOTUNGAL KABUPATEN BATANG

Skripsi Saudara telah kami periksa, dari tata tulis dan Format penulisan sesuai aturan yang disahkan dan diterapkan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Maka dari itu mohon untuk revisi sesuai pedoman skripsi, untuk selanjutnya segera bisa dijilid sesuai warna fakultas dan kode warna yang ditetapkan oleh statuta IAIN Pekalongan. Atas perhatian dan kerja samanya, kami ucapkan terima kasih.

Pekalongan, 9 April 2019

Mengetahui,  
Subbag AKMA FUAD



Drs. H. Solikhin Kohar   
NIP. 196607152003021001

PEMERINTAH KABUPATEN BATANG  
DINAS SOSIAL

Alamat : Jalan Letjend. R. Suprpto No. 4 Batang Telp. ( 0285 ) 392320

Email : [dinsoskabatang@gmail.com](mailto:dinsoskabatang@gmail.com)

Batang, 6 Maret 2019

Nomor : 895.4/ 235/ 2019  
Lampiran : 1 (satu) lembar  
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada :  
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan  
Dakwah IAIN Pekalongan  
di -

PEKALONGAN

Berdasarkan surat rekomendasi dari Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan (BAPELITBANG) Kabupaten Batang tanggal 25 Februari 2019, Nomor : 072/057/2019, perihal Pemberian Ijin Penelitian, dengan hormat bersama ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Bahwa Sdri ZAHRA BAITI HASRI, NIM 2041114079, telah melakukan penelitian guna menyelesaikan Naskah Proposal/Skripsi yang berjudul "Upaya Membangun Konsep Diri Orang Tua Melalui Kegiatan Family Decelopment Session (Study Kasus di Program Keluarga Harapan di Desa Kemligi Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang);
2. Penelitian dilaksanakan mulai tanggal 26 Februari 2019 s/d 6 Maret 2019;
3. Selama melakukan penelitian yang bersangkutan telah mentaati peraturan peraturan yang ditetapkan dan berperilaku sopan.

Demikian untuk menjadikan periksa, semoga kerjasama ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

AN. KEPALA DINAS SOSIAL  
KABUPATEN BATANG  
Sekretaris,



Drs. GIGIH HENDRA SAKTI, M.Si  
Pembina Tk.I  
NIP. 19621114 198903 1 007

TEMBUSAN Kepada Yth.

1. Bupati Batang (sebagai laporan);
2. Arsip.





**PEMERINTAH KABUPATEN BATANG**  
**BADAN PERENCANAAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

Jl. RA. Kartini No. 1 Batang, 51215 Jawa Tengah. Telp. (0285) 391131, 392131 Fax. (0285) 391131

**SURAT REKOMENDASI**

Nomor : 072/057/2019

- I. DASAR : a) Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tanggal 21 Januari 2014.  
 b) Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah Nomor 070/265/2004 tanggal 20 Februari 2004.
- II. MENARIK : Surat Kepala Kesbangpol Kabupaten Batang Nomor : 070/050/II/2019 tanggal 25 Februari 2019 Perihal Permohonan Ijin Penelitian.

III. Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Batang, bertindak dan atas nama Bupati Batang menyatakan "TIDAK KEBERATAN" atas pelaksanaan penelitian/survei/praktek kerja lapangan/mencari data di wilayah Kabupaten Batang, yang akan dilaksanakan oleh :

- 1. Nama : **ZAHRA BAITI HASRI**
- 2. Pekerjaan : Mahasiswi
- 3. Alamat : Wonotunggal RT. 001/001 Desa Wonotunggal Kecamatan Wonotunggal Kab. Batang
- 4. Penanggungjawab : **Imam Kanafi**
- 5. Maksud & tujuan : Permohonan Ijin penelitian guna keperluan penyusunan Skripsi dengan Judul : **"Upaya Membangun Konsep Diri Positif Orang Tua Melalui Kegiatan Family Development Session (FDS) (Studi Kasus di Desa Kemligi Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang"**
- Lokasi : Kabupaten Batang.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan penelitian/survei/praktek kerja lapangan/mencari data/program sosialisasi tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah;
  - b. Sebelum melaksanakan penelitian/survei/praktek kerja lapangan/mencari data/program sosialisasi langsung kepada responden/masyarakat, maka harus terlebih dahulu melapor kepada penguasa/pimpinan setempat;
  - c. Setelah penelitian/survei/praktek kerja lapangan/mencari data/program sosialisasi selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Batang.
- IV. Surat Rekomendasi ini berlaku dari tanggal 25 Februari -- 25 Maret 2019.

DIKELUARKAN DI : B A T A N G  
 PADA TANGGAL : 25 Februari 2019

A.n. BUPATI BATANG  
 KEPALA BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN  
 PENGEMBANGAN KABUPATEN BATANG  
 Uu. Kasubid Penelitian,

**DWI YANTI S.P., M.A.P.**  
 Penata

NIP. 19880922 200701 2001

Perpustakaan IAIN Pekalongan